

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Ammana.id

Ammana.id merupakan *Peer to Peer Lending* syariah pertama di Indonesia yang hadir untuk mendukung kemajuan para pelaku usaha (UMKM) di Indonesia. Platform Ammana ini berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan serta DSN-MUI yang beralamat Gedung Saharjo Square jalan Dr. Saharjo No.49, RT.3/RW.8, Manggarai, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12850, Indonesia dengan nama perusahaan PT. Ammana Fintek Syariah, Surat Tanda berizin: KEP-123/D.05/2019 diterbitkan tanggal 13 Desember 2019.

Visi P2P Lending syariah Ammana yaitu “menjadikan halal bagian dari gaya hidup untuk semua orang”. Misi P2P Lending syariah Ammana “membantu orang berhasil meraih impian finansialnya secara halal &thayyib dengan kemudahan teknologi”.

Ammana ini *Peer to Peer Lending* syariah dengan sistem non direct funding yaitu para pelaku umkm diwajibkan untuk menjadi anggota dari mitra keuangan syariah mikro yang terdaftar di Ammana yang berfungsi sebagai lembaga kurasi kelayakan usaha UMKM.

Menerapkan dengan sistem permbagian keuntungan dari hasil pendanaan produktif dengan sistem murni bagi hasil antara pendana dengan mitra lembaga keuangan mikro syariah mitra Ammana. Dasar

penentuan bagi hasil dilandaskan pada perbandingan antara proyeksi atau estimasi dengan realisasi dari hasil pendapatan usaha yang diperoleh dari UMKM yang mendapat pendanaan, tentunya setiap pendapatan hasil usaha antar masing sektor usaha memiliki *return* usaha yang berbeda-beda pula dengan risiko yang juga berbeda.

Pola bagi hasil dilakukan secara murni syariah, karena menghitung hak bagi hasil secara adil dan transparan antara para pelaku UMKM, pendana dan mitra keuangan mikro syariah yang menjadi mitra Ammana.

Pendanaan tersalurkan sebanyak Rp.331 M, dengan total jumlah pemberi dana 4215 dan penerima dana 2185.

Tim Ammana:

Ketua Dewan Pengawas Syariah : Dr. H. Umar Alhaddad, M.Ag.
 Anggota Dewan Pengawas Syariah : Mohammad Hoessein, SH. MH,
 CACP
 Penasehat Syariah : Ikhwan Abidin, MA, M.Sc
 Direktur Utama : Lutfi Adhiansyah
 Komisaris : Supriyono
 Penasihat Senior : Dr. Aries Muftie, SE., SH., MH

Akun sosial media:

Instagram : Ammana.id
 Facebook : PT Ammana Fintek Syariah
 Ammana
 Twitter : Ammana Fintek Syariah (@ammana_id

e-mail : support@ammaana.id untuk pelayanan usser
 Ammana
info@ammaana.id untuk pengajuan undangan
 & kerjasama
career@ammaana.id untuk permohonan
 penelitian dan lowongan pekerjaan.

B. Karakteristik Responden

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasar data yang diperoleh responden berdasar jenis kelamin ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel I
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

no	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi (%)
1	Laki-laki	33	33,7
2	perempuan	65	66,3
Total Responden		98	100

Sumber: data yang diolah (2021)

Data yang disajikan di atas menunjukkan bahwa dari 98 responden yang diberikan kuesioner, responden didominasi oleh Perempuan yaitu sebesar 66,3% atau 65 responden dan sisanya sebanyak 33 responden atau 33,7% berjenis kelamin laki-laki.

2. Responden berdasarkan domisili

Deskripsi data responden berdasarkan domisili dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II
Responden Berdasarkan Domisili

no	Domisili	Jumlah	Persentasi (%)
1	Pulau Jawa	59	60,2
2	Pulau Kalimantan	28	28,5
3	Nusa Tenggara dan Bali	1	1,02
4	Sulawesi	4	4,08
5	Sumatera	6	6,12
Total Responden		98	100

Sumber: data yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berdomisili di Pulau Jawa sebanyak 59 responden atau 60,2%, disusul Pulau Kalimantan sebanyak 28 atau 28,5%, kemudian dari Pulau Sumatera 6 responden atau 6,12%, Sulawesi 4 responden atau 4,08% dan yang terkecil yaitu dari Nusa Tenggara dan Bali 1 responden atau 1,02%.

3. Responden berdasarkan status pernikahan

Deskripsi data responden berdasarkan status pernikahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III
Responden Berdasarkan Status Pernikahan

no	Status Pernikahan	Jumlah	Persentasi (%)
1	Belum Menikah	66	67,3

2	Sudah/pernah menikah	32	32,6
Total Responden		98	100

Sumber: data yang diolah (2021)

tabel diatas menunjukkan bahwa dari 98 responden, responden didominasi oleh responden yang berstatus belum menikah sebanyak 66 atau 67,3% dan sisanya sebanyak 32 atau 32,6% berstatus sudah/pernah menikah.

4. Responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir

Deskripsi data responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

no	Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentasi (%)
1	SMA Sederajat	38	38,77
2	D3	2	2,04
3	S1	51	52,04
4	S2	7	7,14
Total Responden		98	100

Sumber: data yang diolah (2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 98 responden, responden didominasi oleh Strata-1 (S1) yaitu sebanyak 51 atau 52,04%, SMA sederajat sebanyak 38 atau 38,77%, S2 sebanyak 7 atau 7,14% dan D3 sebanyak 2 responden atau 2,04%.

5. Responden berdasarkan pekerjaan

Deskripsi data responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V
Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentasi (%)
1	Belum bekerja	1	1,02
2	IRT	3	3,06
3	Karyawan swasta	38	38,77
4	Pegawai BUMN	2	2,04
5	Pegawai BPD	1	1,02
6	Freelance	1	1,02
7	Mahasiswa	31	31,63
8	Officer art	1	1,02
9	Pegawai kontrak	1	1,02
10	Pegawai negeri	5	5,1
11	wirausaha	10	10,2
12	Prefesi (dosen/dokter/pengacara)	4	4,08
Total Responden		98	100

Sumber: Data yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini bekerja pada karyawan swasta sebanyak 38 responden atau 38,77% dan minoritas dari pegawai kontrak, officer art, freelancer, pegawai BPD dan belum bekerja dengan masing-masing 1 responden atau 1,02%.

6. Responden berdasarkan pendapatan perbulan

Deskripsi data responden berdasarkan pendapatan perbulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VI
Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan perbulan	Jumlah	Persentasi (%)
1	<3.000.000	44	44,89
2	3.000.000-6.000.000	36	36,73
3	>6.000.000	18	18,36
Total Responden		98	100

Sumber: data yang diolah (2021)

tabel diatas menunjukkan bahwa dari 98 responden, responden dengan pendapatan per bulan <Rp3.000.000 sebanyak 44 responden atau 44,89%, Rp3.000.000 – Rp6.000.000 sebanyak 36 responden atau 36,73% dan yang >Rp6.000.000 sebanyak 18 responden atau 18,36%.

7. Responden berdasarkan pengalaman berinvestasi

Deskripsi data responden berdasarkan pengalaman berinvestasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII
Responden Berdasar Pengalaman Berinvestasi

No	Lama pengalaman berinvestasi	Jumlah	Persentasi (%)
1	<2 tahun	83	84,69
2	2-5 tahun	12	12,24
3	5 tahun	3	3,06
Total Responden		98	100

Sumber: data yang diolah (2021)

Tabel diatas menunjukkan pengalaman berinvestasi pada responden penelitian ini di dominasi pada tingkat pengalaman kurang dari 2 tahun sebanyak 83 responden atau 84,69%.

C. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Indonesia. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan membagikan angket/kuesioner dalam bentuk google form baik dari pengikut media sosial Ammana.id, grup terbuka dan jejaring pertemanan lainnya. Responden berjumlah 98 masyarakat dimana masing-masing variabel adalah pengetahuan, modal minimum dan *return*.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh juga data mengenai tingkat respon responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun datanya sebagai berikut:

1. Deskripsi variabel pengetahuan (X1)

Tabel VIII
Deskripsi Variabel Pengetahuan

keterangan		JAWABAN RESPONDEN					Total
		STS	TS	N	S	SS	
X1.1	Jlh	-	-	7	41	50	98
	%	-	-	7,14	41,83	51,02	100
X1.2	Jlh	-	-	10	42	46	98
	%	-	-	10,20	42,86	46,93	100
X1.3	Jlh	-	-	16	39	43	98
	%	-	-	16,32	39,79	43,87	100
X1.4	Jlh	-	-	8	31	59	98
	%	-	-	8,16	31,63	60,20	100
X1.5	Jlh	-	-	12	42	44	98
	%	-	-	12,24	42,85	44,89	100
Total	Jlh	-	-	53	195	242	490
	%	-	-	10,81	39,79	49,38	100

Sumber: hasil olahan data (2021)

Berdasarkan tabel x variabel pengetahuan yang terdiri dari 5 item pernyataan, dalam hal ini hasil analisis deskripsi masing-masing item pernyataan disajikan sebagai berikut:

- a. Item 1 (satu) dengan pernyataan “Sebelum melakukan investasi, saya terlebih dahulu menentukan tujuan saya untuk berinvestasi” dimana mayoritas para responden menyatakan sangat setuju sebanyak 50 responden atau 51,02%, setuju sebanyak 41 responden atau 41,83% dan netral/cukup setuju sebanyak 7 responden atau 7,14%.
- b. Item 2 (dua) dengan pernyataan “Saya mencari tau lebih dalam mengenai investasi P2P Lending syariah ammana.id untuk

- meningkatkan portofolio investasi saya dimasa yang akan datang” dimana 98 responden menyatakan sangat setuju sebanyak 46 responden atau 46,93%, menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 42,86% dan netral/cukup setuju sebanyak 10 atau 10,20%.
- c. Item 3 (tiga) dengan pernyataan “Sebelum mendanai di P2P Lending syarih Ammana.id, saya akan melakukan analisis terhadap mitra yang akan dibiayai” dimana responden menyatakan sangat setuju sebanyak 43 atau 43,87%, setuju sebanyak 39 atau 39,79% dan cukup setuju sebanyak 16 atau 16,32%.
- d. Item 4 (empat) dengan pernyataan “Menurut saya, pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat jadi *lender*” dimana responden menyatakan sangat setuju sebanyak 59 atau 60,20%, setuju sebanyak 31 atau 31,63% dan cukup setuju sebanyak 8 atau 8.16%.
- e. Item 5 (lima) dengan pernyataan “Saya mengetahui dengan beinvestasi di *Peer to Peer Lending* dapat memperoleh keuntungan sekaligus risiko” dimana responden menyatakan sangat setuju sebanyak 44 atau 44,89%, setuju sebanyak 42 atau 42,85% dan cukup setuju sebanyak 12 atau 12,24%.

Berdasar dari tabel x di atas. Diketahui bahwa hasil penilaian responden terhadap Pengetahuan mayoritas memilih Sangat Setuju sebesar 49,38% dan minoritas memilih Sangat tidak setuju dan Tidak setuju sebesar 0,00%, sedangkan responden lain memilih setuju 39,79% dan cukup setuju 10,81%.

2. Deskripsi variabel modal minimum (X2)

Tabel IX
Deskripsi Variabel Modal Minimum

keterangan		JAWABAN RESPONDEN					Total
		STS	TS	N	S	SS	
X2.1	Jlh	-	-	8	40	50	98
	%	-	-	8,16	40,81	51,02	100
X2.2	Jlh	-	2	22	39	35	98
	%	-	2,04	22,44	39,79	35,71	100
X2.3	Jlh	-	3	19	44	32	98
	%	-	3,06	19,38	44,89	32,65	100
X2.4	Jlh	-	5	20	36	37	98
	%	-	5,10	20,40	36,73	37,75	100
X2.5	Jlh	-	-	15	38	45	98
	%	-	-	15,30	38,77	45,91	100
Total	Jlh	-	10	84	197	199	490
	%	-	2,04	17,14	40,20	40,61	100

Sumber: hasil olahan data (2021)

Berdasarkan tabel xi variabel modal minimum yang terdiri dari 5 item pernyataan, dalam hal ini hasil analisis deskripsi masing-masing item pernyataan disajikan sebagai berikut:

- a. Item 1 (satu) dengan pernyataan “Saya mempertimbangkan estimasi dana investasi sebelum saya memulai berinvestasi di P2P Lending syariah Ammana.id” dimana mayoritas para responden menyatakan sangat setuju sebanyak 50 responden atau 51,02%, setuju sebanyak 40 responden atau 40,81% dan netral/cukup setuju sebanyak 8 responden atau 8,16%.
- b. Item 2 (dua) dengan pernyataan “Saya berinvestasi di P2P Lending syariah Ammana.id karena penetapan modal awal yang lebih kecil dibandingkan *fintech* syariah lain” dimana 98 responden menyatakan setuju sebanyak 39 responden atau 39,79%, menyatakan sangat setuju

sebanyak 35 responden atau 35,71%, netral/cukup setuju sebanyak 22 atau 22,44% dan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,04%.

- c. Item 3 (tiga) dengan pernyataan “Menurut saya, modal yang dibutuhkan untuk berinvestasi di P2P Lending syariah Ammana.id terjangkau” dimana responden menyatakan setuju sebanyak 44 atau 44,89%, sangat setuju sebanyak 32 atau 32,65%, cukup setuju sebanyak 19 atau 19,38% dan tidak setuju sebanyak 3 atau 3,06%.
- d. Item 4 (empat) dengan pernyataan “Modal awal yang ditetapkan platform Ammana.id sebesar Rp.500.000,- memberikan saya kemudahan untuk mulai berinvestasi” dimana responden menyatakan sangat setuju sebanyak 37 atau 37,75%, setuju sebanyak 36 atau 36,73%, cukup setuju sebanyak 20 atau 20,40% dan tidak setuju sebanyak 5 atau 5,10%.
- e. Item 5 (lima) dengan pernyataan “Sebagai investor/lender di P2P Lending syariah Ammana.id, saya bebas mau memberikan pendanaan berapa banyak unit” dimana responden menyatakan sangat setuju sebanyak 45 atau 45,91%, setuju sebanyak 38 atau 38,77% dan cukup setuju sebanyak 15 atau 15,30%.

Berdasar dari tabel xi di atas. Diketahui bahwa hasil penilaian responden terhadap modal minimum mayoritas memilih Sangat Setuju sebesar 40,61% dan minoritas memilih Sangat tidak setuju sebesar 0,00%, sedangkan responden lain memilih setuju 40,20% cukup setuju 17,14% dan tidak setuju 2,04%.

3. Deskripsi variabel *return* (X3)

Tabel X
Deskripsi Variabel *Return*

keterangan	JAWABAN RESPONDEN					Total	
	STS	TS	N	S	SS		
X3.1	Jlh	-	1	18	41	38	98
	%	-	1,02	18,36	41,83	38,77	100
X3.2	Jlh	1	-	23	38	36	98
	%	1,02	-	23,46	38,77	36,73	100
X3.3	Jlh	-	-	20	45	33	98
	%	-	-	20,40	45,91	33,67	100
X3.4	Jlh	-	1	21	36	40	98
	%	-	1,02	21,42	36,73	40,81	100
X3.5	Jlh	-	-	15	47	36	98
	%	-	-	15,30	47,95	36,73	100
Total	Jlh	1	2	97	207	183	490
	%	0,20	0,40	19,79	42,24	37,34	100

Sumber: hasil olahan data (2021)

Berdasarkan tabel xii variabel *return* yang terdiri dari 5 item pernyataan, dalam hal ini hasil analisis deskripsi masing-masing item pernyataan disajikan sebagai berikut:

- a. Item 1 (satu) dengan pernyataan “Saya tertarik berinvestasi di P2P Lending syariah Ammana.id karena tingkat pengembalian pertahunnya yang lebih tinggi dibanding tabungan dan deposito” dimana mayoritas para responden menyatakan setuju sebanyak 41 responden atau 41,83%, sangat setuju sebanyak 38 responden atau 38,77%, netral/cukup setuju sebanyak 18 responden atau 18,36% dan yang menyatakan tidak setuju 1 responden atau 1,02%.
- b. Item 2 (dua) dengan pernyataan “Jumlah keuntungan yang mencapai 21% per tahun menjadi pertimbangan saya dalam menjadi investor/lender di P2P Lending syariah Ammana.id” dimana 98 responden menyatakan setuju sebanyak 38 responden atau 38,77%, menyatakan sangat setuju sebanyak 36 responden atau 36,73%,

netral/cukup setuju sebanyak 23 atau 23,46% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,02%.

- c. Item 3 (tiga) dengan pernyataan “Menurut saya, investasi di P2P Lending syariah Ammana.id memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan risiko yang ada” dimana responden menyatakan setuju sebanyak 45 atau 45,91%, sangat setuju sebanyak 33 atau 33,67%, cukup setuju sebanyak 20 atau 20,40%.
- d. Item 4 (empat) dengan pernyataan “Dengan berinvestasi di P2P Lending syariah memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif dibanding *fintech* syariah lainnya” dimana responden menyatakan sangat setuju sebanyak 40 atau 40,81%, setuju sebanyak 36 atau 36,73%, cukup setuju sebanyak 21 atau 21,42% dan tidak setuju sebanyak 1 atau 1,02%.
- e. Item 5 (lima) dengan pernyataan “pencairan dana dapat berlangsung selama hari kerja” dimana responden menyatakan setuju sebanyak 47 atau 47,95%, sangat setuju sebanyak 36 atau 36,73% dan cukup setuju sebanyak 15 atau 15,30%.

Berdasar dari tabel xii di atas. Diketahui bahwa hasil penilaian responden terhadap *return* mayoritas memilih setuju 42,24% dan minoritas memilih Sangat tidak setuju sebesar 0,20%, sedangkan responden lain memilih Sangat Setuju sebesar 37,34% cukup setuju 19,79% dan tidak setuju 0,40%.

4. Deskripsi variabel minat (Y)

Tabel XI
Deskripsi Variabel Minat

keterangan	JAWABAN RESPONDEN					Total	
	STS	TS	N	S	SS		
Y1	Jlh	-	1	18	32	47	98
	%	-	1,02	18,36	32,65	47,95	100
Y2	Jlh	-	2	14	38	44	98
	%	-	2,04	14,28	38,77	44,89	100
Y3	Jlh	-	-	17	41	40	98
	%	-	-	17,34	41,83	40,81	100
Y4	Jlh	-	1	21	39	37	98
	%	-	1,02	21,42	39,79	37,75	100
Y5	Jlh	-	-	22	40	36	98
	%	-	-	22,44	40,81	36,73	100
Total	Jlh	-	4	92	190	204	490
	%	-	0,81	18,77	38,77	48,97	100

Sumber: hasil olahan data (2021)

Berdasarkan tabel xiii variabel minat yang terdiri dari 5 item pernyataan, dalam hal ini hasil analisis deskripsi masing-masing item pernyataan disajikan sebagai berikut:

- a. Item 1 (satu) dengan pernyataan “saya tertarik ikut seminar/kelas edukasi mengenai cara berinvestasi di P2P Lending syariah Ammana.id” dimana mayoritas para responden menyatakan sangat setuju sebanyak 47 responden atau 47,95%, setuju sebanyak 32 responden atau 32,65%, netral/cukup setuju sebanyak 18 responden atau 18,36% dan tidak setuju 1 responden atau 1,02%.
- b. Item 2 (dua) dengan pernyataan “Saya akan bertanya dan mencari tahu tentang investasi kepada yang telah berpengalaman” dimana 98 responden menyatakan sangat setuju sebanyak 44 responden atau 44,89%, menyatakan setuju sebanyak 38 responden atau 38,77%, netral/cukup setuju sebanyak 14 atau 14,28% dan tidak setuju 2 responden atau 2,04%.

- c. Item 3 (tiga) dengan pernyataan “Saya memiliki keinginan membaca dan belajar tentang jenis investasi khususnya pada P2P Lending syariah Ammana.id” dimana responden menyatakan setuju sebanyak 41 atau 41,83%, sangat setuju sebanyak 40 atau 40,81% dan cukup setuju sebanyak 17 atau 17,34%.
- d. Item 4 (empat) dengan pernyataan “Dengan dana yang cukup, fasilitas yang memadai membuat saya semakin berminat untuk berinvestasi di P2P Lending syariah Ammana.id” dimana responden menyatakan setuju sebanyak 39 atau 39,79%, sangat setuju sebanyak 37 atau 37,75%, cukup setuju sebanyak 21 atau 21,42% dan tidak setuju 1 responden atau 1,02%.
- e. Item 5 (lima) dengan pernyataan “Dengan *return* yang mencapai 21% per tahun dan risiko yang sesuai, dapat menumbuhkan minat saya untuk berinvestasi di P2P Lending syariah Ammana.id” dimana responden menyatakan setuju sebanyak 40 atau 40,81%, sangat setuju sebanyak 36 atau 36,73% dan cukup setuju sebanyak 22 atau 22,44%.

Berdasar dari tabel xiii di atas. Diketahui bahwa hasil penilaian responden terhadap minat berinvestasi *Peer to Peer Lending* melalui Ammana.id mayoritas memilih Sangat Setuju sebesar 48,97% dan minoritas memilih Sangat tidak setuju 0,00%, sedangkan responden lain memilih setuju 38,77% , cukup setuju 18,77% dan Tidak setuju sebesar 0,81%..

D. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Guna uji validitas untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah pernyataan kuesioner. Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan SPSS dengan metode korelasi Pearson. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,1 dengan uji 2 sisi. Berikut hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS 22 :

Tabel XII
Hasil Uji Validitas Variabel X Dan Y

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
Pengetahuan(X1)	X1.1	0,811	0,1671	Valid
	X1.2	0,725	0,1671	Valid
	X1.3	0,764	0,1671	Valid
	X1.4	0,683	0,1671	Valid
	X1.5	0,773	0,1671	Valid
Modal Minimum (X2)	X2.1	0,645	0,1671	Valid
	X2.2	0,799	0,1671	Valid
	X2.3	0,834	0,1671	Valid
	X2.4	0,864	0,1671	Valid
	X2.5	0,784	0,1671	Valid
Return (X3)	X3.1	0,790	0,1671	Valid
	X3.2	0,817	0,1671	Valid
	X3.3	0,766	0,1671	Valid
	X3.4	0,850	0,1671	Valid
	X3.5	0,812	0,1671	Valid
Minat (Y)	Y1	0,802	0,1671	Valid
	Y2	0,653	0,1671	Valid
	Y3	0,821	0,1671	Valid
	Y4	0,821	0,1671	Valid
	Y5	0,827	0,1671	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2021)

Pernyataan dikatakan valid dilakukan dengan membandingkan r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika r hitung > r tabel, maka item dapat dikatakan valid. (Priyatno, 2014, hal. 55)

dengan ketentuan degree of freedom (df)=n-2, dimana n adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini df= 98-2= 96 dengan tingkat signifikan 10%, diperoleh angka 0,1671.

Berdasar tabel xiv diatas, semua item pernyataan pada variabel pengetahuan, modal minimum, *return* dan minat berinvestasi mempunyai hasil yang sesuai dengan syarat uji validitas.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Sujarweni, 2018). Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai alpha > 0,60 maka reliabel. Pengujian ini dilakukan dengan metode corrected item-total correlations. Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 22:

Tabel XIII
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,938	,938	20

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4,44	,627	98
X1.2	4,37	,664	98
X1.3	4,28	,729	98
X1.4	4,52	,646	98
X1.5	4,33	,685	98
X2.1	4,43	,642	98
X2.2	4,09	,813	98
X2.3	4,07	,803	98

X2.4	4,07	,888	98
X2.5	4,31	,724	98
X3.1	4,18	,765	98
X3.2	4,10	,831	98
X3.3	4,13	,727	98
X3.4	4,17	,800	98
X3.5	4,21	,692	98
Y1	4,28	,797	98
Y2	4,27	,781	98
Y3	4,23	,729	98
Y4	4,14	,786	98
Y5	4,14	,760	98

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2021)

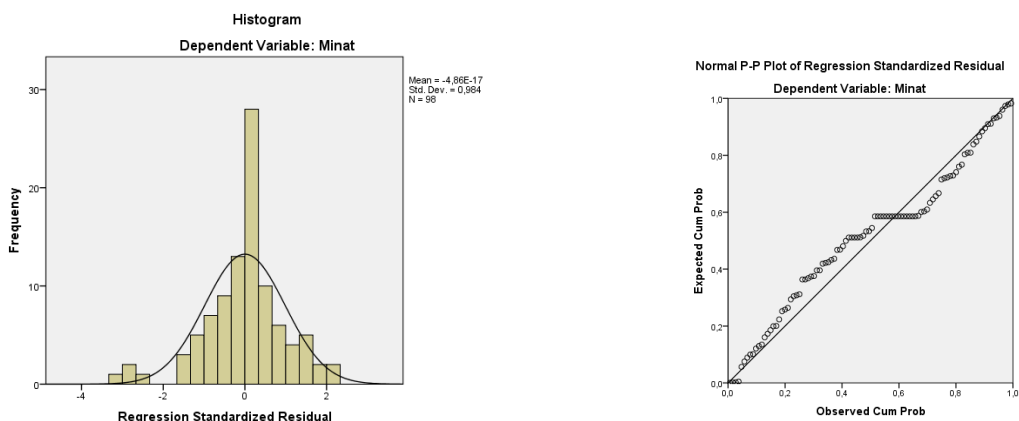
Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa variabel mempunyai cronbach alpha $0.938 > 0,60$. Dapat disimpulkan semua pernyataan variabel penelitian reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menganalisa grafik histogram. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel XIV
Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan histogram diatas, menunjukkan bahwa pola distribusi mendekati normal. Namun, pada normal pp plot regresi, titik-titik berada disekitar garis dan mengikuti garis melintang. Hal ini mengindikasi bahwa model regresi memenuhi uji normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r). Kriteria yang digunakan sebagai pedoman adalah jika tolerance >0,1 dan VIF <10 maka data penelitian tidak mengalami multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel XV
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,395	1,784		,782	,436		
	Pengetahuan	,294	,104	,245	2,817	,006	,553	1,807
	Modal Minimum	,224	,107	,227	2,096	,039	,355	2,818
	Return	,410	,093	,418	4,391	,000	,461	2,167

a. Dependent Variable: Minat

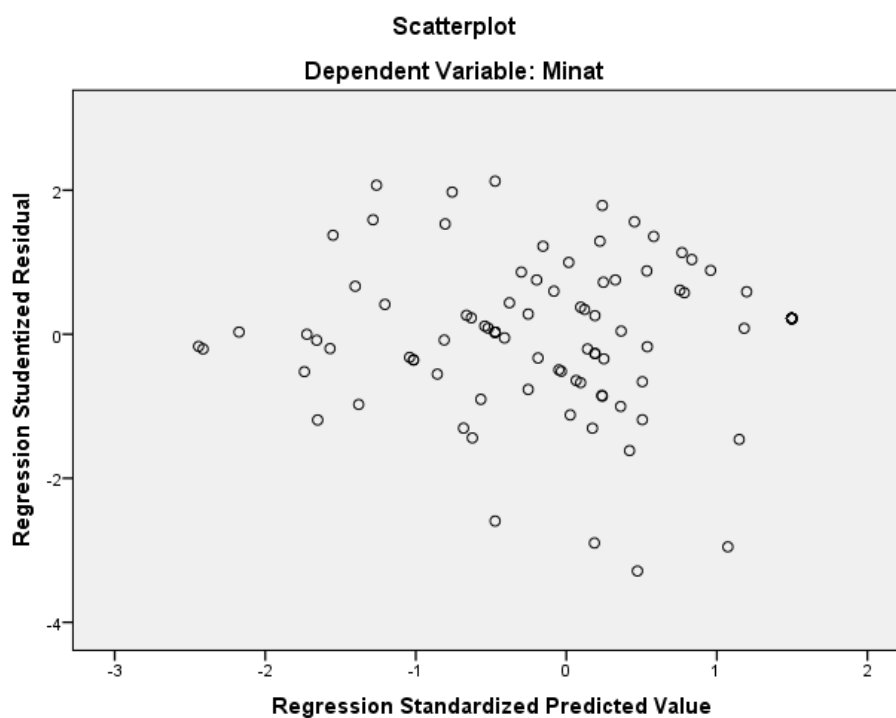
Sumber: hasil olah data SPSS22 (2021)

Berdasar tabel diatas dapat terlihat bahwa: nilai VIF untuk variabel pengetahuan, modal minimum dan *return* tidak ada yang lebih besar dari 10 dan tolerencenya lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini digunakan untuk. Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji park. Uji park dilakukan dengan mengestimasiya dan mendapatkan nilai residualnya. Lalu residual kuadrat diregresi dengan variabel independen dalam bentuk logaritma natural (Agus Widarjono, 2017, hal. 135).

Tabel XVI
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2021)

Berdasar hasil output SPSS di atas menunjukkan diagram scatter plotnya membentuk titiktitik yang tak beraturan atau tidak membentuk

pola. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. Regresi Linier Berganda

Analisis dengan regresi berganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh satu atau beberapa variabel bebas (independen), yaitu Pengetahuan (X_1), Modal minimum (X_2), *Return* (X_3) terhadap Variabel terikat (dependen), yaitu minat investasi (Y). Metode regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi berganda

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Modal Minimum

X_3 = *Return*

ε = standard error

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan spss 22, diperoleh hasil yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel XVII
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,395	1,784		,782	,436		
Pengetahuan	,294	,104	,245	2,817	,006	,553	1,807

Modal Minimum	,224	,107	,227	2,096	,039	,355	2,818
Return	,410	,093	,418	4,391	,000	,461	2,167

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2021)

Berdasar tabel diatas,kolom unstandardized coefficients bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,395 + 0,294X_1 + 0,224X_2 + 0,410X_3 + e_i$$

- a. Konstanta sebesar 1,395 ini berarti pengetahuan, modal minimum dan *return* dianggap konstanta pada tingkat variabel minat berinvestasi.
- b. Variabel Pengetahuan (X1) terhadap minat dengan koefisien sebesar 0,294 yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan sudah baik karena mampu meningkatkan minat berinvestasi P2P lending.
- c. Variabel modal minimum(X2) nilai koefisiennya sebesar 0,224 yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh modal minimum sudah baik karena mampu meningkatkan minat berinvestasi P2P lending.
- d. Variabel *return* (X3) nilai koefisiennya adalah 0,410 yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *return* sudah baik karena mampu meningkatkan minat berinvestasi P2P lending.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel bebas (X) yaitu pengetahuan, modal minimum dan *return* secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat berinvestasi di P2P lending Ammana. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu)

maka besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut tabel output dari spss 22:

Tabel XVIII
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	,607	,595	1,924

Sumber: hasil olah data SPSS 22(2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa R^2 bernilai 0,607. Nilai R^2 0,607 x 100%= 60,70%. Jadi 3 variabel bebas (X) variabel pengetahuan, modal minimum dan *return* berpengaruh terhadap minat berinvestasi di p2p lending Ammana sebesar 60,70%. Sisanya 39,30% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Persentase 60,70% termasuk pengaruh yang besar.

6. Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel tak bebas. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika f hitung > f tabel maka hipotesis diterima. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda dengan menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,1 (= 10%) . berikut tabel output spss:

Tabel XIX
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	537,750	3	179,250	48,434	,000 ^b
Total					
Error					
Total Correction					

Residual	347,882	94	3,701		
Total	885,633	97			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), *Return*, Pengetahuan, Modal Minimum

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2021)

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 98 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 3, sehingga untuk menentukan f tabelnya didapat:

$N1$ (neumerator) $k-1= 3-1=2$

$N2$ (denominator) $n-k= 98-3= 95$

Dengan standar error 10%

Sehingga didapat nilai f tabel 2,36. Dari tabel diatas, diperoleh f hitung sebesar 48,434. Maka f hitung $>$ f tabel ($48,434 > 2,36$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variaabel bebas pengetahuan, modal minimum dan *return* secara bersama-sama adalah signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat berinvestasi p2p lending Ammana.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial atau masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,1 (= 10%). Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunkn uji t jika t hitung $>$ t tabel dengan signifikansi $<$ 0,1 maka hipotesis diterima.berikut tabel output dari tabel spss 22:

Tabel XX
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1 (Constant)	1,395	1,784		,782	,436		
Pengetahuan	,294	,104	,245	2,817	,006	,553	1,807
Modal Minimum	,224	,107	,227	2,096	,039	,355	2,818
Return	,410	,093	,418	4,391	,000	,461	2,167

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: hasil olah data SPSS22 (2021)

Hasil pengujiannya adalah tingkat kesalahan 10% dan derajat kebebasan $(df)=(n-k)$.

Jumlah sampel $(n) = 98$

Jumlah variabel $(k)=3$

Maka uji t tabel yang diperoleh dengan df 95 ialah 1,66105

Dari tabel diatas dapat dijabarkan:

- 1) Nilai t hitung variabel pengetahuan (X1) sebesar 2,817 berpengaruh secara positif dan signifikan hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,006 < 0,1$. Hipotesis H_a diterima karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,817 > 1,66105$) yang berarti variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi *Peer to Peer Lending* syariah Ammana.
- 2) Nilai t hitung variabel modal minimum (X2) sebesar 2,096 berpengaruh secara positif dan signifikan hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,039 < 0,1$. Hipotesis H_a diterima karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,096 > 1,66105$) yang berarti variabel modal minimum (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi *Peer to Peer Lending* syariah Ammana.

- 3) Nilai t hitung variabel *return* (X3) sebesar 4,391 berpengaruh secara positif dan signifikan hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,1$. Hipotesis H_a diterima karena t hitung $>$ t tabel ($4,391 > 1,66105$) yang berarti variabel *return* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi *Peer to Peer Lending* syariah Ammana.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskripsi responden, diperoleh jenis kelamin responden dalam penelitian rata-rata perempuan sebanyak 65 orang atau 66,32%, kemudian rata-rata domisili adalah berada di pulau jawa sebanyak 58 atau 59,18%. Berdasarkan status pernikahan responden rata-rata belum menikah sebanyak 66 orang atau 67,34%, berdasarkan pendidikan responden rata-rata Sarjana (S1) sebanyak 51 atau 52,04%, pekerjaan rata-rata responden sebagai karyawan swasta sebanyak 38 atau 38,77%, penghasilan per bulan nilai rata-rata $<$ Rp.3.000.000 – sebanyak 44 atau 44,89%, dan pengalaman berinvestasi pada p2p lending responden rata-rata kurang dari 2 tahun sebanyak 83 orang atau 84,69%.

1. Parsial

a. Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap minat berinvestasi *Peer to Peer Lending* melalui *fintech* syariah Ammana.id

Berdasarkan analisis deskripsi variabel diperoleh hasil bahwa tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan (X1) mayoritas responden menjawab sangat setuju 49,38% dan minoritas memilih Sangat tidak setuju dan Tidak setuju sebesar 0,00%, sedangkan responden lain memilih setuju 39,79% dan cukup setuju 10,81%.

Selanjutnya hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di peer to peer lending syariah Ammana (Y) dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,817 > 1,66105$) serta tingkat signifikan sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,1. Ini berarti tingkat pengetahuan seseorang yang cukup mengenai pemahaman tentang investasi, pemahaman dasar penilaian p2p lending, pengetahuan kondisi berinvestasi, tingkat risiko investasi, dan tingkat pengembalian investasi, maka kecenderungan untuk berinvestasi semakin tinggi. Menurut (Ari Wibowo, 2019, hal. 194) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Rosshida Lisdayanti dan Luqman Hakim (2021) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi. Adanya bekal pengetahuan investasi yang dipunya, maka minat akan investasi juga turut naik.

b. Pengaruh modal minimum (X2) terhadap minat berinvestasi *Peer to Peer Lending* melalui *fintech syariah Ammana.id*

Berdasarkan analisis deskripsi variabel diperoleh hasil bahwa tanggapan responden terhadap variabel modal minimum (X2) mayoritas responden menjawab Sangat Setuju sebesar 40,61% dan minoritas memilih

Sangat tidak setuju sebesar 0,00%, sedangkan responden lain memilih setuju 40,20% cukup setuju 17,14% dan tidak setuju 2,04%.

Selanjutnya hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa variabel modal minimum (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di *Peer to Peer Lending* syariah Ammana (Y) dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,096 > 1.66105$) serta tingkat signifikan sebesar 0,039 yang lebih kecil dari 0,1. Artinya menurut Chaerul Rezki (2017) Hal ini dijadikan pertimbangan karena didalamnya terdapat estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi. Di dalam berinvestasi p2p lending Ammana, investasi di instrumen ini tidak memerlukan biaya yang terlalu tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian saputra (2018), Rosshida Lisdayanti dan Luqman Hakim (2021) yang memberikan hasil pengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

c. Pengaruh *return* (X3) terhadap minat berinvestasi *Peer to Peer Lending* melalui *fintech* syariah Ammana.id

Berdasarkan analisis deskripsi variabel diperoleh hasil bahwa tanggapan responden terhadap variabel *return* (X3) mayoritas reponden menjawab setuju 42,24% dan minoritas memilih Sangat tidak setuju sebesar 0,20%, sedangkan responden lain memilih Sangat Setuju sebesar 37,34% cukup setuju 19,79% dan tidak setuju 0,40%.

Selanjutnya hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa variabel *return* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di *Peer to Peer Lending* syariah Ammana (Y) dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$

(4,391 > 1.66105) serta tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,1. Hasil ini menunjukkan ketika *return* tinggi maka minat akan berinvestasi juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggini Asmara D (2020).

2. **Simultan**

Secara simultan variabel bebas pengetahuan, modal minimum dan *return* memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Dengan nilai f hitung (48,434) > f tabel (2,36) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pengetahuan, modal minimum dan *return* secara bersama-sama adalah signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat berinvestasi p2p lending ammana. Sedangkan untuk melihat kontribusi/sumbangan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bisa dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilai R maka semakin membawa pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,607 atau 60,7%. Jadi kontribusi variabel bebas (X) pengetahuan, modal minimum dan *return* secara simultan sudah bisa disimpulkan baik pengaruhnya. Sehingga sisanya 39,30% dapat dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini